

**SKRIPSI**

**DAMPAK COVID-19 TERHADAP PERILAKU SOSIAL  
EKONOMI PETANI PADI MISKIN SERTA STRATEGI  
MENGEMBANGKAN USAHATANI PADI PADA SAAT  
COVID-19 DI KELURAHAN PULO KERTO KECAMATAN  
GANDUS KOTA PALEMBANG**

**THE IMPACT OF COVID-19 ON SOCIO-ECONOMIC  
BEHAVIOR OF POOR RICE FARMERS AS WELL AS  
STRATEGIES TO DEVELOP RICE FARMING DURING  
COVID-19 IN PULO KERTO SUB-DISTRICT GANDUS  
DISTRICT PALEMBANG CITY**



**Netta Oktavia  
05011281722069**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2021**

## SUMMARY

**NETTA OKTAVIA.** The Impact of Covid 19 on the Socio-Economic Behavior of Poor Rice Farmers and Strategies for Developing Rice Farming during Covid 19 in Pulo kerto Village, Gandus District, Palembang City (Supervised by **M. YAMIN**).

This study aims to (1) Know the changes in social behavior before and when Covid 19 occurs in poor farmers in Pulokerto Village, Gandus District (2) Knowing changes in economic activity before and when Covid 19 occurs in poor farmers in Pulokerto Village, Gandus District (3). farming development strategies when Covid 19 occurred among poor farmers in Pulokerto Village, Gandus District. This research was conducted in Pulokerto Sub-District, Ogan Ilir Regency, Palembang City, South Sumatra Province. Data collection was carried out in March 2021. The research method used in this study was a survey method. The data used are primary data and secondary data. The sampling method used in this study was the simple random sampling method, with a sample of 37 poor rice farmers from 237 total poor rice farmers. The data processing method used in this study used normality test analysis and paired two-sample t-test and SWOT analysis. The results showed that there was a change in social behavior before and during Covid 19 among poor farmers in Pulokerto Village, Gandus District, including Knowledge, Attitudes and Skills. Average capital from Rp 2,904,984.13/lg/year or Rp 3,746,480.65/ha/year before the Covid-19 occurred to Rp 2,893,270.89/lg/year or Rp 3,765,179.24 /ha/year at the time of Covid-19, the allocation of manpower from 385.59 HOK/lg/year or 486.35 HOK/ha/year before the Covid-19 occurred to 382.14 HOK/lg/year or 489, 30 HOK/ha/year at the time of Covid-19, income from Rp 16,162,743,60/lg/year or Rp 17,628,225.54/ha/year before the Covid-19 occurred to Rp 16,506.444,70/ lg/year or Rp. 17,799,926.64/ha/year at the time of Covid-19 and the household expenditure of poor farmers from Rp. 29,716,073.51/year before the Covid-19 occurred to Rp. 28,086,054.06/year at the time of Covid-19. Meanwhile, the land area did not change, which was 0.78 Ha. The strategy to maintain rice farming during the Covid-19 period in Pulokerto Village is in the first quadrant of the Aggressive Strategy, meaning where the situation is very profitable. Rice farming has opportunities and strengths so that it can take advantage of existing opportunities

Keywords: Rice Farmers, Socio-Economic, Farming Strategies

## RINGKASAN

**NETTA OKTAVIA.** Dampak Covid 19 terhadap Perilaku Sosial Ekonomi Petani Padi Miskin serta Strategi Mengembangkan Usahatani Padi pada saat Covid 19 di Kelurahan Pulo kerto Kecamatan Gandus Kota Palembang (Dibimbing oleh **M. YAMIN**).

Penelitian ini bertujuan untuk (1) Mengetahui perubahan perilaku sosial sebelum dan saat terjadi Covid 19 pada petani miskin di Kelurahan Pulokerto Kecamatan Gandus (2) Mengetahui perubahan kegiatan ekonomi sebelum dan saat terjadi Covid 19 pada petani miskin di Kelurahan Pulokerto Kecamatan Gandus (3) merumuskan strategi pengembangan usaha tani saat terjadi Covid 19 pada petani miskin di Kelurahan Pulokerto Kecamatan Gandus. Penelitian ini dilaksanakan di Kelurahan Pulokerto Kabupaten Ogan Ilir, Kota Palembang Provinsi Sumatera Selatan. Pengambilan data dilakukan pada bulan Maret 2021. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei. Data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Metode penarikan contoh yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *simple random sampling* (metode acak sederhana), dengan pengambilan sampel sebanyak 37 orang petani padi miskin dari 237 total petani padi miskin. Metode pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis uji normalitas dan uji t dua sampel berpasangan dan analisis SWOT. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi perubahan perilaku sosial sebelum dan saat terjadi Covid 19 pada petani miskin di Kelurahan Pulokerto Kecamatan Gandus diantaranya yaitu Pengetahuan, Sikap dan Keterampilan. Rata-rata modal dari Rp 2.904.984,13/lg/th atau Rp 3.746.480,65/ha/th pada sebelum terjadi Covid-19 menjadi Rp 2.893.270,89/lg/th atau Rp 3.765.179,24/ha/th pada saat terjadi Covid-19, alokasi tenaga kerja dari 385,59 HOK/lg/th atau 486,35 HOK/ha/th pada sebelum terjadi Covid-19 menjadi 382,14 HOK/lg/th atau 489,30 HOK/ha/th pada saat terjadi Covid-19, pendapatan dari Rp 16.162.743,60/lg/th atau Rp 17.628.225,54/ha/th pada sebelum terjadi Covid-19 menjadi Rp 16.506.444,70/lg/th atau Rp 17.799.926,64/ha/th pada saat terjadi Covid-19 dan pengeluaran rumah tangga petani miskin dari Rp 29.716.073,51/th pada sebelum terjadi Covid-19 menjadi Rp 28.086.054,06 /th pada saat terjadi Covid-19. Sedangkan luas lahan tidak mengalami perubahan yaitu sebesar 0,78 Ha. Strategi mempertahankan usahatani padi pada masa Covid-19 di Kelurahan Pulokerto posisinya berada di kuadran I Strategi Agresif, artinya dimana pada situasi yang sangat menguntungkan. Usahatani Padi memiliki peluang dan kekuatan sehingga dapat memanfaatkan peluang yang ada

Kata kunci: Petani Padi, Sosial Ekonomi, Strategi Usahatani

## **SKRIPSI**

# **DAMPAK COVID-19 TERHADAP PERILAKU SOSIAL EKONOMI PETANI PADI MISKIN SERTA STRATEGI MENGEMBANGKAN USAHATANI PADI PADA SAAT COVID-19 DI KELURAHAN PULO KERTO KECAMATAN GANDUS KOTA PALEMBANG**

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian  
Pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya



**Netta Oktavia**  
**05011281722069**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2021**

**LEMBAR PENGESAHAN**

**DAMPAK COVID-19 TERHADAP PERILAKU SOSIAL  
EKONOMI PETANI PADI MISKIN SERTA STRATEGI  
MENGEMBANGKAN USAHATANI PADI PADA SAAT  
COVID-19 DI KELURAHAN PULO KERTO KECAMATAN  
GANDUS KOTA PALEMBANG**

**SKRIPSI**

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian  
Pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

**Oleh:**

**Netta Oktavia  
05011281722069**

**Indralaya, September 2021**

**Pembimbing**



**Dr. Ir. M. Yamin, M.P.  
NIP. 196609031993031001**

**Mengetahui,**

**Dekan Fakultas Pertanian Unsri**



**Dr. Ir. A. Muslim, M. Agr.  
NIP. 196412291990011001**

Skripsi dengan dengan judul "Dampak Covid-19 terhadap Perilaku Sosial Ekonomi Petani Padi Miskin serta Strategi Mengembangkan Usahatani Padi pada saat Covid-19 di Kelurahan Pulo kerto Kecamatan Gandus Kota Palembang" oleh Netta Oktavia telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 12 Agustus 2021 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji

1. Dr. Ir. M. Yamin, M.P.  
NIP. 196609031993031001

Ketua

(.....)

2. Ir. Yulius, M.M.  
NIP. 195907051987101001

Sekretaris

(.....)

3. Dr. Riswani, S.P., M.Si.  
NIP. 197006171995122001

Anggota

(.....)

ILMU ALAT PENGARDIAN

Indralaya, September 2021

Ketua Jurusan

Sosial Ekonomi Pertanian,



Dr./Ir. Maryadi, M.Si

NIP.1965010219992031001

## PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Netta Oktavia

NIM : 05011281722069

Judul : Dampak Covid 19 terhadap Perilaku Sosial Ekonomi Petani Padi Miskin  
serta Strategi Mengembangkan Usahatani Padi pada saat Covid 19 di  
Kelurahan Pulo Kerto Kecamatan Gandus Kota Palembang

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat di dalam skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri di bawah bimbingan dosen pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya unsur plagiat dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar, tidak mendapat paksaan dan tekanan dari pihak manapun.



Indralaya, September 2021



Netta Oktavia

## **RIWAYAT HIDUP**

Penulis kelahiran Jakarta, pada tanggal 28 Oktober 1999. Penulis merupakan anak pertama dari tiga bersaudara yang lahir dari pasangan Bapak Dedi dan Ibu Pini.

Penulis menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar pada tahun 2011 di SDN 01 Curup, lalu melanjutkan pendidikan ke SMPN 01 Curup dan lulus pada tahun 2014, kemudian melanjutkan ke SMAN 01 Curup dan lulus pada tahun 2017. Penulis terdaftar sebagai mahasiswa di Jurusan Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya sejak tahun 2017 melalui jalur Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri ( SBMPTN ).

Saat ini penulis aktif di organisasi internal kampus maupun eksternal. Pada organisasi internal, penulis diberi amanah menjadi Staff PPSDM Himpunan Mahasiswa Sosial Ekonomi Pertanian ( HIMASEPERTA ) periode 2017-2018, serta organisasi eksternal diamanahkan sebagai Staff Vokal Harmoni periode 2017-2018 dan sampai sekarang masih aktif menyelesaikan masa pendidikannya di Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.





## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillahirrabbi'alamiin.* Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena hanya dengan berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Perubahan Perilaku Sosial Ekonomi Petani Padi Miskin serta Strategi Mengembangkan Usahatani Padi pada saat Covid 19 di Kelurahan Pulokerto Kecamatan Gandus Kota Palembang“. Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan semua pihak.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Orang tua saya Bapak Dedi dan Ibu Pini yang sudah memberi semangat kepada penulis dalam proses pembuatan skripsi ini.
2. Kedua adik saya Wulan dan Hamdi yang memberi alasan saya untuk terus semangat memberikan contoh baik kepada mereka sebagai kakak tertua.
3. Bapak Dr. Ir. M. Yamin, M.P. selaku pembimbing yang telah membimbing dan mengarahkan penulis dalam proses pembuatan proposal ini.
4. Seluruh Dosen Agribisnis yang telah memberikan ilmu bermanfaat kepada saya.
5. Beberapa pihak dari kelompok tani di Kelurahan Pulokerto yang telah mengizinkan penulis melakukan penelitian disana
6. Kepada teman-teman agribisnis angkatan 2017 dan teman daerah asal saya yang telah membantu saya dan memberikan warna di kehidupan saya selama 4 tahun ini.
7. Kepada Admin Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian yang telah banyak membantu mengenai seluk-beluk perizinan dan Administrasi yang mendukung terbuatnya skripsi ini.

Kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan untuk memperbaiki skripsi ini dan besar harapannya dapat memberikan manfaat bagi pembaca.

Indralaya, September 2021

Netta Oktavia

## DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR .....	ix
DAFTAR ISI .....	x
DAFTAR GAMBAR .....	xii
DAFTAR TABEL .....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xv
BAB 1. PENDAHULUAN .....	1
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	3
1.3. Tujuan dan Kegunaan .....	4
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN .....	5
2.1. Tinjauan Pustaka .....	5
2.1.1. Perubahan Perilaku Sosial Ekonomi .....	5
2.1.2. Konsepsi Kemiskinan .....	6
2.1.3. Konsepsi Program Keluarga Harapan (PKH) .....	7
2.1.4. Konsepsi Usahatani .....	8
2.1.5. Konsepsi Biaya Produksi .....	9
2.1.6. Konsepsi Pendapatan .....	10
2.1.7. Konsepsi Konsumsi Rumah Tangga .....	11
2.1.8. Konsepsi Masa Pandemi Covid-19 .....	11
2.1.9. Konsepsi Analisis SWOT .....	12
2.2. Model Pendekatan .....	14
2.3. Hipotesis .....	15
2.4. Batasan Oprasional .....	16
BAB 3. PELAKSANAAN PENELITIAN .....	18
3.1. Tempat dan Waktu Penelitian .....	18
3.2. Metode Penelitian .....	18
3.3. Metode Penarikan Contoh .....	18
3.4. Metode Pengumpulan Data .....	19
3.5. Metode Pengolahan Data .....	19
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN .....	25



	Halaman
4.1. Keadaan Umum Daerah .....	25
4.1.1. Lokasi dan Batas Umum Administratif.....	25
4.1.2. Letak Geografis dan Topografis .....	25
4.1.3. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin .....	26
4.1.4. Sarana dan Prasarana.....	26
4.2. Karakteristik Petani Contoh.....	29
4.2.1. Umur Petani .....	29
4.2.2. Jumlah Anggota Keluarga .....	30
4.2.3. Tingkat Pendidikan .....	31
4.2.4. Pengalaman Berusahatani.....	32
4.3. Perubahan Perilaku Sosial .....	32
4.3.1. Pengetahuan .....	34
4.3.2. Sikap.....	35
4.3.3. Keterampilan.....	35
4.4. Perubahan Kegiatan Ekonomi .....	36
4.4.1. Luas Lahan.....	36
4.4.2. Modal.....	36
4.4.3. Alokasi Tenaga Kerja.....	38
4.4.4. Pendapatan Rumah Tangga Petani Padi Miskin .....	45
4.4.5. Pengeluaran Total Rumah Tangga Petani .....	57
4.5. Strategi Mengembangkan Usahatani pada saat Covid-19.....	65
4.5.1. Analisis Faktor Internal .....	65
4.5.2. Analisis Faktor Eksternal.....	66
4.5.3. Riset SWOT .....	66
<b>BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>79</b>
5.1. Kesimpulan.....	79
5.2. Saran.....	80
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>81</b>



## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Model Pendekatan secara Diagramatik.....	15
Gambar 3.1. Matriks SWOT .....	24
Gambar 4.1. Diagram Analisis SWOT Mengembangkan Usahatani .....	73
Gambar 4.2. Matriks IE.....	74





## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1. Matriks SWOT .....	24
Tabel 4.1. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin .....	26
Tabel 4.2. Prasarana Pendidikan di Kelurahan Pulo kerto.....	27
Tabel 4.3. Sarana Kesehatan di Kelurahan Pulo kerto.....	27
Tabel 4.4. Sarana Olahraga di Kelurahan Pulo kerto .....	28
Tabel 4.5. Jumlah Sarana Peribadatan di Kelurahan Pulo kerto .....	29
Tabel 4.6. Umur Petani contoh di Kelurahan Pulo kerto .....	30
Tabel 4.7. Jumlah anggota keluarga petani contoh.....	31
Tabel 4.8. Tingkat Pendidikan Petani Contoh di Kelurahan Pulo kerto .....	32
Tabel 4.9. Pengalaman Berusahatani Petani Contoh .....	32
Tabel 4.10. Rekapitulasi Komparasi Perilaku Sosial Petani .....	33
Tabel 4.11. Rata-rata Kuantitas Modal Petani Padi (Rp/lg/th).....	37
Tabel 4.12. Rata-rata Kuantitas Modal Petani Padi(Rp/ha/th).....	38
Tabel 4.13. Rata-rata Alokasi Tenaga Kerja Keluarga (HOK/lg/tahun) ....	39
Tabel 4.14. Rata-rata Alokasi Tenaga Kerja Keluarga (HOK/ha/tahun)....	40
Tabel 4.15. Rata-rata Alokasi TK Keluarga Luar Usahatani Padi .....	41
Tabel 4.16. Rata-rata Alokasi TK Keluarga Petani Contoh (lg/tahun).....	41
Tabel 4.17. Rata-rata Alokasi TK Keluarga Petani Contoh(ha/tahun) .....	42
Tabel 4.18. Rata-rata Alokasi T K Luar Keluarga (HOK/lg/tahun) .....	43
Tabel 4.19. Alokasi Tenaga Kerja Luar Keluarga (HOK/lg/th).....	43
Tabel 4.20. Alokasi TK Keluarga dan Luar Keluarga (HOK/lg/th) .....	44
Tabel 4.21. Alokasi TK Keluarga dan Luar Keluarga (HOK/ha/tahun).....	45
Tabel 4.22. Rata-rata Biaya Tetap Petani Padi Miskin (Rp/lg/tahun) .....	46
Tabel 4.23. Rata-rata Biaya Tetap Petani Padi Miskin (Rp/ha/tahun).....	47
Tabel 4.24. Rata-rata Modal Petani Padi (Rp/lg/th) .....	48
Tabel 4.25. Rata-rata Modal Petani Padi(Rp/ha/th).....	49
Tabel 4.26. Komponen Total Biaya Produksi Usahatani Padi (Rp/lg/th) ...	50
Tabel 4.27. Komponen Total Biaya Produksi Usahatani Padi (Rp/ha/th) ..	50
Tabel 4.28. Produksi, Harga Jual dan Penerimaan Usahatani (lg/th) .....	51
Tabel 4.29. Produksi,Harga Jual dan Penerimaan Usahatani (ha/th) .....	51

	Halaman
Tabel 4.30. Rata-Rata Pendapatan Usahatani Padi (lg/th) .....	52
Tabel 4.31. Rata-Rata Pendapatan Usahatani Padi (ha/th) .....	52
Tabel 4.32. Rata-Rata Biaya Tetap Usahatani Non Padi .....	53
Tabel 4.33. Rata-Rata Pendapatan Usahatani Non Padi .....	54
Tabel 4.34. Rata-Rata Pendapatan Kegiatan di Luar Usahatani .....	55
Tabel 4.35. Total Rata-Rata Pendapatan Rumah Tangga (lg/th).....	56
Tabel 4.36. Total Rata-Rata Pendapatan Rumah Tangga (ha/th).....	56
Tabel 4.37. Rata-Rata Pengeluaran Rumah Tangga Petani .....	57
Tabel 4.38. Total Rata-Rata Pengeluaran Rumah Tangga Petani .....	59
Tabel 4.39. Hasil Uji Statistik Komponen Modal .....	60
Tabel 4.40. Hasil Uji Statistik Komponen Alokasi Tenaga Kerja.....	61
Tabel 4.41. Hasil Uji Statistik Komponen Pendapatan.....	62
Tabel 4.42. Hasil Uji Statistik Komponen Pengeluaran RT .....	63
Tabel 4.43. Hasil Uji Statistik Komponen Kegiatan Ekonomi .....	64
Tabel 4.44. Matriks Faktor Internal .....	65
Tabel 4.45. Matriks Faktor Eksternal .....	66
Tabel 4.46. Kriteria Interval .....	67
Tabel 4.47. Tabel Perhitungan Faktor Internal.....	68
Tabel 4.48. Tabel Perhitungan Faktor Eksternal .....	70
Tabel 4.49. Faktor-faktor Strategi Internal.....	71
Tabel 4.50. Faktor-faktor Strategi Eksternal .....	72
Tabel 4.51. Rekapitulasi Hasil Perhitungan IFAS dan EFAS .....	72
Tabel 4.52. Matriks SWOT Usahatani Padi di Kelurahan Pulokerto .....	75

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Peta Administrasi Kecamatan Gandus .....	85
Lampiran 2. Identitas Petani Padi Miskin di Kelurahan Pulokerto .....	86
Lampiran 3. Produktivitas Padi Kelurahan Pulokerto .....	87
Lampiran 4. Komponen Biaya Tetap Sebelum dan Saat Covid-19.....	89
Lampiran 5. Komponen Variabel Sebelum Covid-19 .....	91
Lampiran 6. Komponen Variabel Saat Covid-19 .....	95
Lampiran 7. Alokasi Tenaga Kerja Sebelum Covid-19 .....	99
Lampiran 8. Alokasi Tenaga Kerja Luar Usahatani Sebelum Covid-19 ...	103
Lampiran 9. Alokasi Tenaga Kerja Luar Usahatani Saat Covid-19 .....	105
Lampiran 10. Alokasi Tenaga Kerja Luar Keluarga Saat Covid-19 .....	107
Lampiran 11. Rincian Biaya Tenaga Kerja Sebelum Covid-19 .....	109
Lampiran 12. Rincian Biaya Tenaga Kerja Saat Covid-19 .....	111
Lampiran 13. Pendapatan Usahatani Padi Sebelum Covid-19.....	113
Lampiran 14. Pendapatan Usahatani Padi Saat Covid-19.....	115
Lampiran 15. Penerimaan UT Lain dan Non Padi Sebelum Covid-19.....	117
Lampiran 16. Penerimaan UT Lain dan Non Padi Saat Covid-19 .....	119
Lampiran 17. Pendapatan Total Petani .....	121
Lampiran 18. Pengeluaran Konsumsi Pangan Sebelum Covid-19.....	123
Lampiran 19. Pengeluaran Konsumsi Pangan Saat Covid-19.....	129
Lampiran 20. Pengeluaran Konsumsi Non Pangan Sebelum Covid-19 .....	135
Lampiran 21. Pengeluaran Konsumsi Non Pangan Saat Covid-19 .....	139
Lampiran 22. Total Pengeluarann Rumah Tangga Petani .....	143
Lampiran 23. Rata – Rata Peringkat Faktor Internal dan Eksternal .....	145
Lampiran 24. Pembobotan Faktor Internal dan Eksternal .....	146
Lampiran 25. Uji T Perbedaan Modal dan Biaya Benih.....	147
Lampiran 26. Uji T Perbedaan Biaya Pupuk dan Biaya Tenaga Kerja .....	148
Lampiran 27. Uji T Perbedaan Biaya Karung dan Pestisida.....	149
Lampiran 28. Uji T Perbedaan Harga Sewa Combine dan Alokasi TK .....	150
Lampiran 29. Uji T Perbedaan Alokasi TK Dalam dan Luar Keluarga .....	151
Lampiran 30. Uji T Perbedaan Pendapatan Padi dan Non Padi .....	152



	Halaman
Lampiran 31. Uji T Perbedaan Pendapatan Luar Usahatani .....	153
Lampiran 32. Uji T Perbedaan Konsumsi Pangan dan Non Pangan .....	154
Lampiran 33. Uji T Perbedaan Pengeluaran Rumah Tangga .....	155

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Indonesia merupakan salah satu negara agraris yang sebagian penduduknya bekerja sebagai petani. Pertanian sangat berkontribusi besar di perekonomian Indonesia, terlihat dengan semakin bertambahnya penduduk setiap tahun maka akan semakin bertambah juga permintaan pangan.

Walaupun negara Indonesia negara agraris, namun masih banyak petani yang tergolong petani miskin. Menurut Wanto (2015), sebagai negara yang mempunyai wilayah relatif luas dengan lahan pertanian cukup menjanjikan, semestinya penduduk yang tinggal di perdesaan dapat hidup makmur dan sejahtera. Akan tetapi pada kenyataannya belum berkondisi demikian, karena sebagian besar masyarakat yang bermukim di perdesaan khususnya para petani/buruh tani masih banyak yang miskin. Kemiskinan dapat dimaknai sebagai suatu kondisi tidak terpenuhinya berbagai kebutuhan dasar seperti pangan, sandang, perumahan dan kesehatan, serta kekurangan perihal lain yang menyangkut kualitas hidup manusia. Selain itu, kemiskinan juga dapat dimaknai tiadanya akses terhadap pendidikan dan pekerjaan yang merupakan aspek penting bagi si miskin untuk keluar dan terentaskan dari jurang kemiskinan.

Sampai saat ini yang rutin dilakukan BPS setiap tahun adalah melakukan perhitungan kemiskinan dan analisa deskriptif untuk kemiskinan perkotaan dan pedesaan untuk nasional, provinsi dan kabupaten/kotamadya, dimana datanya diambil dari hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional atau Susenas. Menurut BPS (2020), persentase penduduk miskin pada Maret 2020 sebesar 9,78 persen, meningkat 0,56 persen poin terhadap September 2019 dan meningkat 0,37 persen poin terhadap Maret 2019. Pada Maret 2020, secara rata-rata rumah tangga miskin di Indonesia memiliki 4,66 orang anggota rumah tangga. Menurut BPS (2018), salah satu kriteria pengukuran kemiskinan yakni sumber penghasilan kepala

rumah tangga adalah: petani dengan luas lahan 0,5 Ha, buruh tani, nelayan, buruh bangunan, buruh perkebunan, atau pekerjaan lainnya dengan pendapatan tidak lebih dari Rp600.000 per bulan, dan memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah garis kemiskinan yakni Rp425.250,-/kapita/bulan. Menurut BPS (2019), persentase penduduk miskin Sumatera Selatan September 2019 sebesar 12,56%. Menurut BPS (2017), luas wilayah Kecamatan Gandus tahun 2016 yaitu 6.806 Ha, sedangkan luas lahan sawah yang terdapat di Kelurahan Pulokerto Kecamatan Gandus 60 Ha, luas lahan pertanian bukan sawah 3.236 Ha, dan luas lahan untuk non pertanian 450 Ha. Dari beberapa petani di Kelurahan Pulokerto Kecamatan Gandus tidak semuanya tergolong keluarga sejahtera, adapula beberapa tingkat kesejahteraan Keluarga di Kelurahan Pulokerto Kecamatan Gandus.

Menurut Ulya (2020), pemerintah melaksanakan langkah-langkah preventif antara lain optimalisasi sumberdaya yang tersedia, mencakup pembiayaan, sarana, dan prasarana dengan menggunakan APBD khususnya DAK kesehatan tahun 2020 serta Dana Desa untuk penanggulangan wabah Covid 19 dan mengoptimalkan potensi lokal/Optimalisasi potensi lokal yang dapat menjadi alternatif pemenuhan kebutuhan masyarakat, khususnya untuk pemenuhan kebutuhan pokok masyarakat

Ditambah lagi pada awal bulan Maret 2020, pandemi Covid-19 terjadi di Indonesia dimulai dengan adanya korban positif di kota Depok (Argaheni, 2020). Dengan adanya Covid 19 yang mengejutkan semua lapisan masyarakat dan semua sektor yang ada di Indonesia, termasuk sektor yang menjadi bagian dalam perkembangan ekonomi Asia Tenggara, pertanian memiliki posisi penting, ketika ada sesuatu yang menyebabkan sektor ini kurang sehat, maka dampaknya akan dirasakan banyak orang. Pertanian pada pandemi Covid-19 menunjukkan adanya beberapa kendala yang terjadi. Di Indonesia, pandemi lebih banyak berdampak pada meningkatnya harga input, terganggunya supply chain, dan permintaan pada produk pertanian tertentu yang berkurang terutama produk tersier (Rozaki, 2020). Menurut BPS (2020), persentase penduduk miskin pada Maret 2020 sebesar 9,78 persen, meningkat 0,56 persen poin terhadap September 2019 dan meningkat 0,37

persen poin terhadap Maret 2019. Pada Maret 2020, secara rata-rata rumah tangga miskin di Indonesia memiliki 4,66 orang anggota rumah tangga.

Menurut Pusat Penelitian dan Pengembangan Perkebunan (2020), Covid 19 Covid-19 telah mempengaruhi sektor pertanian untuk beberapa waktu kedepan dalam hal kegiatan bertani dan mempengaruhi pendapatan petani sehingga akan mempengaruhi harga pasar dan pertanian, rantai pasokan melambat dan kekurangan dan tenaga kerja pertanian berkurang yang akan memberikan dampak kepada pendapatan petani. Covid-19 telah mengubah signifikan kehidupan manusia hanya dalam hitungan bulan, perilaku sosial manusia berubah drastis akibat penyesuaian terhadap pandemi Covid 19. Perubahan tidak hanya terjadi pada level individu tetapi juga kelompok, organisasi dan perusahaan. Perubahan itu menimbulkan ketidaknyamanan dan gejolak sosial di masyarakat. Beberapa himbauan yang digunakan pemerintah untuk mengurangi penyebaran Covid 19 yang secara langsung mengubah perilaku sosial, seperti, *stay at home*, *social distancing*, *physical distancing*, cuci tangan, menggunakan masker, dan sebagainya (Agung, 2020)

Pada lokasi penelitian ini yaitu di Kelurahan Pulo Kerto Kecamatan Gandus Kota Palembang telah terjadi beberapa kasus Covid-19 maka pengurus daerah setempat pun menerapkan pembatasan aktivitas sesuai arahan pemerintah, karena adanya pembatasan aktivitas sosial ini, maka akan menimbulkan perubahan sosial yang biasanya dilakukan oleh petani padi. Yang biasanya sebelum terjadinya Covid 19 melakukan aktivitas sosial bersama kelompok petani tetapi terhalang karena adanya penerapan *social distancing* dari pemerintah. Menurut Agung (2020), dampak Covid 19 itu begitu dahsyat. Dampaknya yang nyata adalah kehilangan nyawa atau kematian, penurunan dan pelambatan ekonomi (resesi), terganggu aktivitas pendidikan, ekonomi dan sosial, dan yang paling penting mengkhawatir dampak psikologis dan perubahan perilaku pada masyarakat. Oleh karena itu harus adanya strategi untuk mengembangkan usaha tadi di Kelurahan Pulokerto Kecamatan Gandus pada kondisi Covid-19 saat ini.

Melihat hal ini maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Dampak Covid-19 terhadap Perilaku Sosial Ekonomi Petani Miskin serta



Strategi Mengembangkan Usahatani pada saat Covid-19 di Kelurahan Pulo Kerto Kecamatan Gandus Kota Palembang”

### **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka permasalahan yang menarik untuk diteliti adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana perubahan perilaku sosial sebelum dan saat terjadi Covid-19 pada petani miskin di Kelurahan Pulo Kerto Kecamatan Gandus?
2. Bagaimana perubahan kegiatan ekonomi sebelum dan saat terjadi Covid-19 pada petani miskin di Kelurahan Pulo Kerto Kecamatan Gandus?
3. Bagaimana strategi mengembangkan usahatani saat kondisi Covid-19 pada petani miskin di Kelurahan Pulo Kerto Kecamatan Gandus?

### **1.3. Tujuan dan Kegunaan**

Adapun tujuan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mendeskripsikan perilaku sosial petani padi miskin sebelum masa pandemi dan pada saat pandemi Covid-19 di Kelurahan Pulo Kerto Kecamatan Gandus
2. Untuk mengetahui perubahan kegiatan ekonomi sebelum dan saat terjadi Covid 19 pada petani miskin di Kelurahan Pulo Kerto Kecamatan Gandus
3. Untuk merumuskan strategi pengembangan usaha tani saat terjadi Covid-19 pada petani miskin di Kelurahan Pulo Kerto Kecamatan Gandus

Adapun kegunaan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Diharapkan penelitian ini dapat menjadi sumber informasi mengenai dampak Covid-19 terhadap perilaku sosial dan kegiatan ekonomi pada petani miskin dan strategi mengembangkan usaha tani pada saat Covid-19 di Kelurahan Pulo Kerto Kecamatan Gandus
2. Diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi, pustaka ilmiah, dan sumber ilmiah untuk penelitian selanjutnya



## DAFTAR PUSTAKA

- Agung, I. M. 2020. Memahami Pandemi COVID-19 dalam Perspektif Psikologi Sosial. 1(2): 68-84.
- Amaliyah, Husnul. 2011. Analisis Hubungan Proporsi Pengeluaran dan Konsumsi Pangan dengan Ketahanan pangan Rumah Tangga Petani Padi di Kabupaten Klaten. Surakarta: Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret.
- Ansori, M. H. 2020. Wabah COVID-19 . THC Insights. The Habibie Center.
- Argaheni, N. B. 2020. Sistematis Review Dampak Perkuliahan Daring Saat Pandemi Covid-19 terhadap Mahasiswa Indonesia. Jurnal Ilmiah Kesehatan dan Aplikasinya. 8(2).
- Badan Pusat Statistik. 2016. Data dan Informasi Kemiskinan. BPS. Jakarta.
- Badan Pusat Statistik. 2018. Analisis dan Perhitungan Tingkat Kemiskinan Tahun 2018. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Badan Pusat Statistik. 2018. Kecamatan Gandus dalam Angka. BPS. Jakarta.
- David, F.R. 2006. Manajemen strategi Kondep. Edisi Sepuluh. Salemba. Jakarta.
- Fahlia, Edi, I., Ramadhan, T. 2019. Analisis Dampak Perubahan Perilaku Sosial Ekonomi Masyarakat Desa Mapin Rea Pasca Bencana Gempa Bumi. 4(1):51-55.
- Fajar, Nur'aini, Dwi.F. 2020. Teknik Analisis SWOT . Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia.
- Gorbalenya, A. E. *et al.* 2020. *The species Severe acute respiratory syndrome-related coronavirus: classifying 2019-nCoV and naming it SARS-CoV-2*, *Nature Microbiology*, 10(November).doi: 10.1038/s41564-020-0695-z.
- Hidayat, A. 2017. Cara Hitung Rumus Slovin Besar Sampel [online]. <https://www.statistikian.com/2017/12/hitung-rumus-slovin-sampel.html>. Diakses pada 28 November 2020.
- Kemkes. 2020. Gugus Tugas Percepatan Penanganan *COVID-19*. (n.d.). Retrieved November 10,2020, from <https://www.covid19.go.id/>.
- Kriyantono, Rakhmat. 2008. Teknik Praktis Riset Komunikasi. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Nuryanti, D.M., Niken, N.K. 2017. Analisis Pendapatan Usahatani Pola Rotasi Tanaman Padi-Jagung Manis di Desa Mulyasari Kecamatan Sukamaju. Jurnal TABARO. 1(2).
- Prisma. 2020. Dampak Covid 19 di Pertanian-Perspektif Petani. Bappenas.
- Ramdani, Martiyan. 2015. Determinan Kemiskinan di Indonesia Tahun 1982-2012. 4(1).

- Rangkuti, F. 2006. *Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis*. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta
- Rangkuti, F. 2009. *Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis*. PT. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Sembel, R. R., Martha, M. S., Welson, M. W., Jean, F. J. T. 2015. Perubahan Sosial pada Petani Kelapa. 11(2A): 33-46.
- Soekartawi. 2002. *Ilmu Usaha Tani*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Sukirno, Sadono. 2007. *Makro ekonomi Modern : Perkembangan Pemikiran dari Klasik hingga Keynesian Baru*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Suratiyah, K. 2012. *Ilmu Usahatani*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Suratiyah, K. 2015. *Ilmu Usahatani*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Suratiyah, K. 2016. *Ilmu Usahatani Edisi Revisi*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Susilo, A. et. 2020. *Coronavirus Disease 2019: Tinjauan Literatur Terkini Coronavirus Disease 2019: Review of Current Literatures*, Jurnal Penyakit Dalam Indonesia, 7(1),pp :45-67.
- Tamara, Angelica. 2016. Implementasi Analisis SWOT dalam Strategi Pemasaran Produk Mandiri Tabungan Bisnis. 4(3): 395-406.
- Ulya, H. N. 2020. Alternatif Strategi Penanganan Dampak Ekonomi COVID-19 Pemerintah Daerah Jawa Timur pada Kawasan Agropolitan. 3(1): 80-109.
- Warto. 2015. Kondisi Kemiskinan Petani dan Upaya Penanggulangannya. 14(1): 20-29.
- WHO. 2020. *Coronavirus (Covid-19) Dashboard (New website)*. Available at: <https://who.sprinkl.com/#>(Accessed : 21 November 2020).
- Zuhdiyaty, Noor. 2017. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kemiskinan di Indonesia selama Lima Tahun Terakhir. 11(2): 27-31.

### DATA MAHASISWA



Nama : Netta Oktavia  
 Tempat/Tanggal Lahir : Jakarta/28 Oktober 1999  
 Alamat : Karang Anyar RT 13 RW 04, Curup Timur  
 No. Handphone : 085269311571  
 E-mail : oktavianetta@gmail.com

#### Nama Orang Tua

Ayah : Dedi  
 - Tempat/Tanggal Lahir : Curup/02 April 1975  
 - Pendidikan Terakhir : SMA  
 - Pekerjaan : Wiraswasta  
 - Alamat : Karang Anyar RT 13 RW 04, Curup Timur  
 Ibu : Pini  
 - Tempat/Tanggal Lahir : Curup/05 Agustus 1976  
 - Pendidikan Terakhir : SMP  
 - Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga  
 - Alamat : Karang Anyar RT 13 RW 04, Curup Timur  
 Program Kekhususan : Agribisnis

#### Riwayat Pendidikan :

- TK Maria Ulfa Bekasi Utara : dari tahun 2004 s/d 2005  
 - SD Negeri 1 Curup Kota : dari tahun 2005 s/d 2011  
 - SMP Negeri 1 Curup Kota : dari tahun 2011 s/d 2014  
 - SMA Negeri 1 Curup Kota : dari tahun 2014 s/d 2017  
 - Strata 1 (S1) Universitas Sriwijaya : dari tahun 2017 s/d 2021

Pembimbing Akademik : Dr. Ir. M. Yamin, M.P.

Judul PL : Pengaruh Jarak Tanam Terhadap Produksi Tanaman Terung Hijau (*Solanum melongena L.*) di Lahan Praktik Klinik Agribisnis Fakultas Pertanian

Pembimbing PL : Dr. Ir. M. Yamin, M.P.

Judul Skripsi : Dampak Covid-19 terhadap Perilaku Sosial Ekonomi Petani Miskin serta Strategi Mengembangkan Usahatani pada saat Covid-19 di Kelurahan Pulo kerto Kecamatan Gandus Kota Palembang

Pembimbing Skripsi : Dr. Ir. M. Yamin, M.P.